AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1157

METAMORFOSIS KUPU-KUPU DALAM MENCIPTAKAN KARYA SENI GRAFIS CETAK TINGGI (RELIEF PRINT)

NurHaniifah Amnah & Ariusmedi
Universitas Negeri Padang
nurhaniifaha@gmail.com ; ariusmedi3@gmail.com

Abstract

The creation of this work aims to visualize Butterfly Metamorphosis in graphic art. The method of creation in this final work is carried out in stages, starting from the preparatory stage of observing natural or environmental phenomena that are happening directly. And then the elaboration (exploring stage), the synthesis stage (idea determination), then the realization of the concept that prepares the sketches, tools and materials, the process of making the work. The last stage is the completion or finishing stage of the work, using the relief print method with different sizes based on the theme of natural phenomena with the idea of Butterfly Metamorphosis in Creating High Print Graphic Art Works (Relief Print) which was developed under the title, "Process" (52x41cm), “Change” (51x45cm), “Patience” (67x51cm), “Struggle” (60x41cm), “Freedom” (60x41cm), “Beauty” (52x41cm), “Image” (52x41cm), “Fragile” (52x41cm) , “Love” (52x41cm), “The Cycle of Life” (52x41cm).

Keywords : Butterfly Metamorphosis, Techniques: Relief Print, Linocut, Printmaking, Philosophy of Life Symbol

Abstrak: Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan Metamorfosis Kupu-Kupu dalam karya seni grafis. Metode penciptaan pada karya akhir ini dilakukan secara bertahap, yang dimulai dari tahap persiapan mengamati fenomena alam atau lingkungan yang sedang terjadi secara langsung. Dan selanjutnya elaborasi (tahap mendalami), tahapan sintesis (penetapan ide), kemudian realisasi konsep yang mempersiapkan sketsa, alat dan bahan, proses penggarapan karya. Tahapan terakhir yaitu tahap penyelesaian atau finishing karya, menggunakan metode relief print dengan ukuran yang berbeda-beda berdasarkan tema fenomena alam dengan ide Metamorfosis Kupu-Kupu dalam Menciptakan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi (Relief Print) yang dikembangkan dengan judul, “Proses” (52x41cm), “Perubahan” (51x45cm), “Kesabaran” (67x51cm), “Perjuangan” (60x41cm), “Kebebasan” (60x41cm), “Keindahan” (52x41cm), “Gambaran” (52x41cm), “Rapuh” (52x41cm), “Cinta” (52x41cm), “Siklus Kehidupan” (52x41cm).

Kata Kunci : Metamorfosis Kupu-Kupu, Teknik: Relief Print, Linocut, Seni Grafis, Simbol Filosofi Hidup

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kupu-kupu adalah serangga berwarna-warni yang bersayap segitiga besar. Kupu-kupu termasuk dalam ordo atau kelompok besar serangga yang disebut Lepidoptera. Nama ilmiah Lepidoptera berasal dari dua kata bahasa Yunani yaitu lepis yang berarti ”sisik” dan pteron yang berarti “sayap”. Sisik-sisik ini sangat lembut, sehingga mudah rontok bila sayap kupu-kupu dipegang secara sembarangan oleh tangan manusia. Kupu-kupu merupakan kelompok serangga yang proses bertumbuh atau siklus hidupnya yang berubah-ubah yang biasa disebut dengan metamorfosis. Metamorfosis adalah suatu proses perkembangan biologi pada hewan yang melibatkan perubahan penampilan atau struktur setelah kelahiran ataupun penetasan.

Alasan penulis memilih metamorfosis kupu-kupu dalam penciptaan karya seni grafis karena kupu-kupu dan juga proses metamorfosisnya mengandung berbagai macam makna serta simbol filosofi hidup. Ketertarikan penulis pada kupu-kupu dimulai dengan kekaguman penulis pada bentuk sayap yang indah dan memiliki warna yang berbeda bervariasi.

Pada setiap spesies serta sering di artikan sebagai sebuah simbol yang berlaku di dalam kehidupan. Diketahui bahwa di dalam kehidupan ini manusia tidak luput dari sifat yang buruk dan juga sifat baiknya juga karena dalam setiap kehidupan manusia pasti akan mengalami berbagai macam fase yang dilalui dalam kehidupan sehari-hari dan seterusnya. Dimana sering disadari bahwa manusia memiliki berbagai macam sifat dalam setiap individunya, dimulai dari sifat manusia yang tidak mau berubah yang dimana itu bertujuan untuk kebaikan dirinya sendiri. Yang bermaksud bahwa manusia harus berubah dari kebiasan atau sifat yang buruk dan sebaiknya harus berusaha untuk memperbaikinya menjadi lebih baik lagi yang gambaran ini terdapat pada proses metamorfosis kupu-kupu. Fase dari kupu-kupu itulah yang menggambarkan sifat maupun proses hidup yang dilalui manusia.

Kupu-kupu adalah sejenis serangga bersayap sisik yang memiliki nama latin Lidoptera. Lepidoptera termasuk dalam classisInsecta yang merupakan bagian dari filum Arthropoda. Insecta merupakan kelompok terbesar dari kingdom Animalia karena memiliki keanekaragaman yang tinggi. Tidak kurang dari 70% dari 1 milyar hewan adalah serangga. Classis Insecta dicirikan dengan memiliki 6 kaki, memiliki sepasang antena, tubuh tersegmentasi, dengan kepala, dada dan perut yang dapat dibedakan. (Landman, 1999).

Berdasarkan uraian di atas tujuan karya akhir ini adalah memvisualisasikan konsep penciptaan karya grafis bentuk Metamorfosis Kupu-Kupu sebagai sumber inspirasi.

METODE

Konsep Penciptaan

1. Seni Rupa

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika (Ernis, 2012:1-2).

2. Seni Grafis

Seni cetak mencetak atau sering juga disebut seni grafis yang tumbuh dari usaha untuk memperbanyak hasil karya seni dua dimensional. Contoh dalam bentuk yang paling sederhana adalah, apabila seorang anak atau siswa mencoret-coret telapak tangannya dengan sebuah ball point atau sebuah karet penghapus dicukil-cukil atau digores-gores membentuk gambar bunga-bungaan, kemudian pada permukaan karet penghapus yang telah digores tersebut dilumurkan tinta, cat atau bahan sejenis lainnya. Selanjutnya permukaan tangan anak yang dicoret-coret dengan tinta ball point atau karet penghapus yang telah dilumuri tinta atau cat tersebut dicetakkan pada secarik kertas, maka akan timbullah di kertas itu sebuah bunga. Budiwirman (2008). Teknik yang digunakan dalam seni cetak/grafis ini terbagi dalam kategori dasarnya yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Cetak Tinggi (Relief Print)

Teknik cetak tinggi atau relief print merupakan salah satu dari beberapa macam teknik cetakan yang memiliki acuan permukaan timbul atau meninggi, dimana permukaan timbul tersebut berfungsi sebagai penghantar tinta.

b. Teknik Cetak Dalam (Intaglio Print)

Kata intaglio berasal dari Bahasa Italia "in dan tagliere" yang yang artinya menggores atau memotong kedalam. Dalam seni grafis, yang dimaksud dengan Intaglio Print adalah jenis cetakan yang menggunakan klise dimana permukaannya tinggi rendah karena goresan dan tinta tertampung dalam parit-parit goresan (bidang yang rendah), yang nantinya sebagai

penghasil gambar. Intaglio Print dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia "cetak dalam"atau "cetak klise dalam" (bagian permukaan klise yang dalam/rendah tempat terletaknya tinta). Budiwirman (2012).

c. Teknik Cetak Datar (Lithography)

Teknik cetak datar adalah teknik yang memanfaatkan perbedaan sifat minyak dan air serta acuan cetakan yang terbuat dari batu atau seng. Apabila batu itu dibasahi dengan air maka bahan yang berlemak yang digunakan untuk menggambar akan menolak air dan bila tinta dirollkan diatas batu itu, bagian yang kering akan menerima tinta sedangkan bagian putih yang basah akan menolaknya.

d. Teknik Cetak Saring (Stensil Print)

Teknik cetak saring adalah jenis cetakan yang menggunakan klise dalam keadaan berlubang-lubang tempat berlalunya pigment akibat tekanan pada tinta tersebut mengenai bidang yang ada di bawah klise. Stensil Print diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia "cetak tembus" atau cetak klise tembus. Kadang-kadang klise ini tidak berlubang,akibatnya tinta mengenai kertas lewat sekitar klise tersebut; hal ini pun termasuk Stensil Print, sebagai contoh klise alamiah seperti mata uang, daun pakis dengan teknik percik (spray) akan diperoleh karya Stensil Print. Jadi prinsip dasarnya ialah klise terletak antara tinta dengan bidang kertas dan berlalunya tinta lewat bagian-bagian yang terbuka. (Budiwirman (2012).

Penciptaan Karya

Dalam mewujudkan penulis melakukan beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan melakukan persiapan. Tahap elaborasi yaitu mencari referensi diinternet/jurnal, buku-buku, dan studi lapangan. Tahap sintesis yaitu menerapkan ide atau gagasan pokok. Realisasi konsep yaitu, membuat sketsa, memilih sketsa, menyiapkan alat, bahan, dan media yang digunakan, proses penggarapan awal, dan proses finishing. Tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya 1



"Proses"2023 (52x41 cm)

Relief Print

Karya yang pertama ini dengan judul "Proses" memvisualisasikan gambaran tentang siklus atau fenomena alam yang terjadi di dalam kehidupan manusia sebagai makhluk yang hidup dengan tumbuh dan berkembang/mengalami proses perubahan yang dialami oleh setiap individu dalam mencapai kemakmuran atau menjadi sesosok yang lebih baik lagi dan itu sangat membutuhkan proses yang dilaluinya. Dalam hal ini nampak sekali persamaan dari siklus perubahan dari objek atau figur dari gambar di atas dengan manusia yang merupakan makhluk sosial yang selalu mengalami proses perubahan di dalam kehidupannya.

Karya 2



"Perubahan" 2023 (51x45 cm)

Relief Print

Kedua ini dengan judul "Perubahan" karya kedua penulis juga memberikan gambaran kehidupan pada setiap individunya yaitu berupa penggambaran suatu perubahan yang di alami dapat terlihat pada ulat yang pada mulanya hanya seekor ulat, setelah itu menjadi kepompong dan dari kepompong tadi juga menjadi seekor kupu-kupu. Dari situlah dapat dilihat dari yang mulanya individu di dalam menjalani kehidupan dari yang biasa terus akan mengalami suatu perubahan dalam kemajuan atau perkembangan hidupnya secara bertahap sampai menjadi seseorang yang benar-benar diinginkan perubahannya tersebut menjadi lebih baik lagi.

Karya 3



"Kesabaran" 2023 (67x51 cm)

Relief Print

Dalam karya ketiga dengan judul "Kesabaran" ini sangat memiliki makna atau artinya yang berkaitan dengan fenomena atau simbol kehidupan ini. Dalam suatu kehidupan yang di jalani ini pasti akan melalui berbagai macam hal dalam mencapai sebuah titik perubahan yang lebih baik yaitu dalam setiap menjalaninya pasti setiap individu akan di pertemukan dengan berbagai macam hal berupa konflik ataupun yang lainnya yang akan menguji dalam kehidupan. Maka itulah maksud dari karya penulis tadi di dalam kehidupan ini sangat membutuhkan sebuah sifat kesabaran yang dimana hal ini tergambar jelas pada proses atau siklus metamorphosis pada kupu-kupu.

Karya 4



"Perjuangan" 2023 (60x41 cm)

Relief Print

Makna atau gambara pada karya empat dengan judul "Perjuangan" ini juga menggambarkan sesosok manusia yang dalam berjuang dalam mencapai kemajuan didalam hidupnya dan kupu-kupu disamping menggambarkan berupa doronga atau orang yang memberikan semangat kepada manuasia dalam berjuang. Dan inspirasi ini juga terlahir dari siklus atau metamorphosis dari kupu-kupu juga.

Karya 5



"Kebebasan" 2023 (60x41 cm)

Relief Print

Karya kelima yang berjudul "Kebebasan" yang penulis ciptakan mengandung makna yang mengibaratkan kehidupan manusia yang juga tergambar di dalam proses metamorphosis

kupu-kupu yang bisa terbang bebas kemana-mana mencari sari bunga yang seperti itulah juga kehidupan dari manusia kalau dia sudah mencapai puncak kesabarannya dalam berjuang maka dia akan mendapatkan suatu hasil yang membuatnya merasa bebas mencari kesana-kemari dan pergi kemanapun yang ia mau. Jadi itulah makna yang terkandung pada karya kelima ini.

Karya 6



"Keindahan" 2023 (52x41)

Relief Print

Figur pada karya keenam ini dengan judul "Keindahan"memvisualisasikan berupa kupu-kupu yang memiliki sayap yang begitu indah dan juga lebar yang sedang hingga pada daun yang panjang dapat dilihat juga ada dua antena yang panjang pada bagian kepala kupu-kupu tersebut pada bagian sayap kupu-kupu sangat jelas sekali banyaknya corak yang tergambar pada sayap kupu-kupu tersebut. Penulis membuat karya ini dengan makna yang juga tergambar dari kehidupan kupu-kupu dimana kupu-kupu yang melambangkan suatu simbol keindahan dan itu menggambarkan sesosok wanita bahwa wanita itu memiliki sisi keindahannya secara tersendiri pada setiap individunya dan menjelaskan bahwa kecantikan itu sangatlah bersifat relative.

Karya 7



"Gambaran" 2023 (52x41 cm)

Relief Print

Makna yang terdapat pada gambaran karya dengan judul "Gambaran" yang penulis buat ini yaitu, Bahwa dari gambar wajah wanita yang tertutup oleh kupu-kupu menggambarkan bahwa dapat diamati sebagai manusia bisa belajar dari siklus kehidupan dari kupu-kupu tersebut bahwa di dalam hidup yang di jalani ini harus pandai dalam memilah atau memilih hal-hal yang seharusnya harus patut dipelajari dan pandai dalam membedakan hal-hal yang dapat merugikan manusia atau individu dalam bertumbuh ataupun berjuang didalam kehidupan ini.

Karya 8



"Rapuh" 2023 (52x41 cm)

Relief Print

Makna yang terkandung dalam karya delapan dengan judul "Rapuh" ini juga menggambarkan sesosok wanita yang memiliki hati yang rapuh serta kupu-kupu beserta bunga yang ada di atas kepala wanita tersebut bahwa menggambarkan juga suatu keindahan yang ada pada diri seorang wanita tersebut dimana sering di dengar oleh penulis wanita itu juga diibaratkan sebagai bunga dan juga kupu-kupu yang menggambarkan rapuh dan bunga melambangkan suatu keindahan.

Karya 9



"Cinta" 2023 (52x41 cm)

Relief Print

Makna yang terdapat pada karya yang kesembilan dengan judul "Cinta" yang dibuat penulis ini adalah menggambarkan bahwa kupu-kupu juga melambangkan suatu peraasan yang sangat sering didengar dan tidak dapat dihindari yaitu perasaan cinta dan perasan cinta ini adalah perasaan yang sangat di sukai oleh setiap individu di dalam kehidupan ini.

Karya 10



"Siklus Kehidupan" 2023 (52x41 cm)

Relief Print

Gambaran pada karya kesepuluh dengan judul "Siklus Kehidupan" merupakan semua siklus yang di lalui oleh kupu-kupu dari telur sampai menjadi kupu dewasa yang indah dari situlah manusia belajar bahwa untuk mencapai suatu hal tersebut sangat membutuhkan berbagai macam kesabaran, perjuangan dalam mencapai suatu hal yang diinginkan atau suatu perubahan di dalam kehidupan ini dan wanita di tengah menggambarkan hasil dari perjuangan tersebut.

KESIMPULAN

Dalam pembuatan karya ini penulis memaparkan siklus atau metamorfosisi dari kupu-kupu ataupun simbol makna yang terkandung di dalammya. Disini penulis mencoba menampilkan objek-objek yang mudah dipahami oleh para penikmat seni agar pesan yang ingin disampaikan dalam karya dapat dipahami dengan baik. Karya-karya yang dihadirkan pengarang merupakan hasil pengamatan, pengalaman dan perenungan dalam garis, warna, bentuk objek yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema metamorfosisi kupu-kupu dalam karya grafis dengan menggunakan teknik potongan linoleum/cetak tinggi.

Pemilihan seni grafis khususnya teknik cetak tinggi merupakan salah satu tekanan yang digunakan dalam mengungkapkan ide dan mengembangkan kreativitas. Kendala yang penulis temui adalah dalam pembuatan garis ukiran pada karet lino karena membutuhkan ketelitian | tinggi dan memakan waktu. Alat dan bahan merupakan faktor utama penunjang untuk menghasilkan sebuah karya. Selain itu, ide merupakan bagian penting dalam menciptakan karya grafis yang kreatif. Dalam pembuatan karya penulis bekerja dengan bantuan mesin cetak. Sehingga proses pewarnaan pada karya ada yang merata dan ada juga yang tidak merata, sehingga dilakukan dengan sangat teliti dan hati-hati. Karena warna yang digunakan hanya satu yaitu cat peony berwarna hitam.

Penulis menggarap sepuluh karya dengan masing-masing karya memiliki lima cetakan yang orisinil dengan menggunakan metode Relief Print dengan ukuran yang berbeda-beda dengan judul "Proses" (52x41cm), "Perubahan" (51x45cm), "Kesabaran" (67x51cm),

"Perjuangan" (60x41cm), "Kebebasan" (60x41cm), "Keindahan" (52x41cm), "Gambaran" (52x41cm), "Rapuh" (52x41cm), "Cinta" (52x41cm), "Siklus Kehidupan" (52x41cm).

DAFTAR PUSTAKA

Budiwirman. 2008. Seni Grafis. Padang : FBS UNP PADANG.

Budiwirman. 2012. Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan. Padang: UNP press.

Ernis . Widiarti dan Pebriyeni. 2012. Bahan Ajar Nirmana 2 tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.

Landman, W. (1999). The Complete Encyclopedia Of Butterflies. Netherland : Grange Books.